

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK KELUARGA, RIWAYAT ASI EKSKLUSIF DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24–59 BULAN (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAHARI B KABUPATEN MALUKU TENGAH)

Hanifa, Dyah Umiyarni Purnamasari, Izka Sofiyya Wahyurin

Latar Belakang: Stunting adalah kekurangan asupan zat-zat gizi dalam jangka waktu yang lama. Indonesia sekitar 30,8% anak mengalami stunting dan di Maluku Tengah sebanyak 32%. Anak stunting berisiko menjadi orang yang kurang berpendidikan, miskin, rentan terhadap penyakit tidak menular dan akan kehilangan pendapatan sekitar 20%. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stunting adalah karakteristik keluarga, riwayat ASI eksklusif, dan kesehatan lingkungan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik keluarga, riwayat ASI eksklusif, dan kesehatan lingkungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Pasahari B Kabupaten Maluku Tengah.

Metodologi: Desain penelitian cross sectional dengan teknik *cluster random sampling*. Jumlah sampel sebesar 69 orang diperoleh dari tiga desa. Data dianalisis menggunakan *chi-square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga dengan pendapatan rendah memiliki balita stunting sebesar 36,8% dengan nilai $p=0,918$. Keluarga dengan pendidikan ibu yang rendah memiliki anak stunting sejumlah 38,3% dengan nilai $p=0,532$. Balita yang diberi ASI eksklusif memiliki anak tidak stunting sejumlah 66,7% dengan nilai $p=0,991$. Keluarga dengan kesehatan lingkungan kurang baik memiliki anak stunting sejumlah 35,8% dengan nilai $p=0,969$.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara karakteristik keluarga, riwayat ASI eksklusif dan kesehatan lingkungan dengan kejadian stunting.

Kata kunci: Stunting, Karakteristik keluarga, ASI eksklusif, Kesehatan lingkungan.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY CHARACTERISTICS, HISTORY OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND ENVIRONMENTAL HEALTH ON STUNTING AMONG CHILDREN AGED 24-59 MONTHS (STUDY AT THE WORKING AREA OF PASAHARI B HEALTH CENTER OF CENTRAL MALUKU DISTRICT)

Hanifa, Dyah Umiyarni Purnarmasari, Izka Sofiyya Wahyurin

Background: Stunting is a problem of malnutrition for a long time. Indonesia there is 30.8% of children experiences stunting and as 32% in Central Maluku. Stunting children are at risk of being less educated, poor, vulnerable to non-communicable diseases and will lose around 20% of income. The factors can affect stunting are family characteristics, history of exclusive breastfeeding, and environmental health.

Objective: The study aimed to determine the relationship between family characteristics, history of exclusive breastfeeding, and environmental health on stunting among children aged 24-59 months at Pasahari B Health Center of Central Maluku District.

Methods: This study used a cross sectional study design with cluster random sampling technique. The number of samples is 69 people was obtained from three villages. The data was analyzed chi-square.

Results: The results of the study showed that families with low income have stunting children of 36.8% with $p = 0.918$. Families with low maternal education have stunting children of 38.3% with $p = 0.532$. children who were given exclusive breastfeeding have 66.7% of non stunting children with p value = 0.991. Families with poor environmental health had stunting children of 35.8% with $p = 0.969$.

Conclusion: There was no relationship between family characteristics, history of exclusive breastfeeding and environmental health on stunting.

Keywords: Stunting, Family characteristics, History of exclusive breastfeeding, Environmental health.